



INTEGRASI NILAI TA'DIB DALAM PEMBELAJARAN PAI MELLALUI VARIASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEMPORER

Lutfi Uhwati¹, Dzikri Adzkia², Refan Primus Utomo

Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia¹²ⁿ

244110402124@mhs.uinsaizu.ac.id¹, 244110402112@mhs.uinsaizu.ac.id²,

244110402134@mhs.uinsaizu

Abstract

Islamic Religious Education (IRE) in the digital era faces challenges in achieving educational goals that are not only oriented toward cognitive achievement but also toward character building and value internalization. In practice, IRE learning still tends to emphasize knowledge transfer and has not fully succeeded in shaping students' moral conduct and implementing Islamic values in daily life. This study aims to analyze the integration of Ta'dib values into Islamic Religious Education through various contemporary learning models. This study employed a qualitative approach using library research methods. Data were collected from books, scientific journals, and academic documents relevant to the concepts of Ta'dib and contemporary learning approaches. Data analysis was conducted using content analysis to identify the relationship between Ta'dib values and the implementation of contemporary learning models in Islamic Religious Education. The findings indicate that Ta'dib views education as an integrated process of knowledge acquisition and character formation. The implementation of Ta'dib values can be carried out through various contemporary learning models such as Problem-Based Learning, Cooperative Learning, Project-Based Learning, and other student-centered approaches. This integration contributes to strengthening students' learning awareness, social responsibility, and the balance between intellectual, spiritual, and moral dimensions. Therefore, contemporary learning models can serve as an alternative approach to reconstruct Islamic Religious Education toward more meaningful and value-oriented learning..

Keywords: Ta'dib, Islamic Religious Education, contemporary learning models, character education, value internalization.

(*) Corresponding Author: Lutfi Uhwati, 244110402124@mhs.uinsaizu.ac.id, +62 838-61106103.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya berkembang pada aspek intelektual, tetapi juga memiliki karakter, moral, dan kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkan

tujuan pendidikan belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih cenderung berorientasi pada penyampaian materi dan pencapaian aspek kognitif semata sehingga proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu membentuk sikap, penghayatan nilai, serta implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Herman & Umam, 202). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran agama tidak cukup diukur melalui penguasaan materi, tetapi juga perlu diarahkan pada pembentukan perilaku dan internalisasi nilai.

Tantangan tersebut semakin kompleks seiring perkembangan era digital yang turut mengubah karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran pada era kontemporer menuntut adanya pergeseran paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*). Pergeseran tersebut diperlukan untuk membentuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan belajar sepanjang hayat yang relevan dengan tuntutan abad 21 (Asiyah & Jazuli, 2022) (Wuryanti et al., 2025) Temuan tersebut juga diperkuat oleh (Azka, Soraya, Dan Hamdani, 2024) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran PAI di era digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Dalam perspektif pendidikan Islam, persoalan tersebut dapat dipahami sebagai bagian dari krisis pendidikan yang lebih mendasar. Syed Muhammad Naquib al-Attas menjelaskan bahwa permasalahan pendidikan bukan hanya berkaitan dengan metode atau kurikulum, tetapi juga berkaitan dengan menurunnya kualitas adab serta terjadinya pemisahan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan (Nuryanti & Hakim, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, strategi pembelajaran PAI kontemporer juga diarahkan pada integrasi aspek pedagogis, teknologi, dan internalisasi nilai Islam secara simultan. Pembelajaran tidak lagi dipahami hanya sebagai proses penyampaian materi, tetapi sebagai upaya membangun pengalaman belajar yang adaptif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik (Syafitri & Jayanti, 2025). Pendidikan tidak cukup dipahami sebagai proses *ta'lim* (transfer pengetahuan), tetapi juga sebagai proses pembentukan manusia yang mampu menempatkan dirinya secara tepat terhadap Tuhan, sesama manusia, dan ilmu pengetahuan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian lain menunjukkan bahwa konsep adab dalam pemikiran al-Attas tidak hanya dimaknai sebagai etika perilaku, tetapi juga sebagai landasan epistemologis yang mengintegrasikan aspek intelektual, spiritual, dan moral dalam pendidikan (Sholihah et al., 2026).

Meskipun kajian mengenai konsep *Ta'dib* telah banyak dikembangkan dalam berbagai penelitian, sebagian besar kajian masih berfokus pada pembahasan filosofis dan konseptual tanpa mengaitkannya secara langsung dengan praktik pembelajaran di kelas. Di sisi lain, penelitian mengenai model pembelajaran kontemporer dalam PAI umumnya lebih banyak diarahkan pada peningkatan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik. Dengan demikian, masih terdapat keterbatasan kajian yang membahas integrasi nilai *Ta'dib* dengan variasi model pembelajaran kontemporer sebagai strategi pembentukan adab dalam pembelajaran PAI.

Berangkat dari kondisi tersebut, rekonstruksi pembelajaran PAI menjadi salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk menjawab tantangan pendidikan kontemporer. Pembelajaran PAI perlu bergeser dari pola pembelajaran yang berorientasi pada hafalan menuju pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui integrasi nilai Ta'dib ke dalam variasi model pembelajaran kontemporer. Pendekatan ini dapat diimplementasikan melalui penerapan Problem-Based Learning (PBL), Cooperative Learning, Project-Based Learning (PjBL), serta berbagai model pembelajaran lain yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variasi model pembelajaran dalam PAI memiliki kontribusi terhadap penguatan karakter dan pengalaman belajar (Hidayat & Syahidin, 2019)

Melalui variasi pendekatan tersebut, model pembelajaran kontemporer tidak hanya dipahami sebagai strategi pedagogis untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai dan pembentukan adab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktualisasi nilai Ta'dib melalui variasi model pembelajaran kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam sebagai upaya memperkuat pembelajaran yang lebih bermakna dan berorientasi pada pembentukan adab peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara kritis, mendalam, dan komprehensif mengenai konsep Ta'dib serta relevansi strategisnya terhadap variasi model pembelajaran kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian kepustakaan dilakukan melalui penelaahan terhadap berbagai bahan literatur yang memiliki relevansi kuat dengan objek kajian, seperti artikel jurnal ilmiah terakreditasi, buku teks pedagogi, dan dokumen akademik pendukung lainnya (Assyakurrohim et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa artikel jurnal ilmiah otoritatif dan teks digital utama yang mengkaji gagasan serta konseptualisasi Ta'dib dalam pendidikan Islam, termasuk literatur induk mengenai model-model pembelajaran kontemporer pada PAI. Sementara itu, sumber sekunder diperoleh dari artikel jurnal ilmiah pendukung, ulasan teoretis, serta dokumen akademik digital lain yang memuat analisis, ulasan, atau kritik terkait tema penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Proses ini berjalan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, kategorisasi, seleksi, dan penelaahan terhadap seluruh sumber pustaka yang sesuai dengan fokus penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid secara tidak langsung melalui jejak-jejak literatur tertulis yang telah tersedia (Assyakurrohim et al., 2022).

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan teknik *content analysis* (analisis isi). Proses analisis tersebut dilakukan secara sistematis agar menghasilkan interpretasi data yang mendalam dan terstruktur sesuai

pendekatan penelitian kualitatif (Amiruddin et al., 2022). Proses analisis dijalankan secara runtut melalui rangkaian tahapan yang meliputi reduksi data (memilah informasi penting), penyajian data secara tematis, interpretasi makna, hingga penarikan kesimpulan (conclusion drawing). Melalui teknik ini, peneliti mengonstruksikan keterkaitan substantial antara nilai-nilai Ta'dib sebagai fondasi filosofis dengan implementasi variasi model pembelajaran kontemporer sebagai instrumen praktis dalam pembelajaran PAI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis mendalam terhadap berbagai literatur digital (e-resources), penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih didominasi oleh orientasi transfer pengetahuan (ta'lim) yang menitikberatkan pada penguasaan materi dan pencapaian hasil belajar kognitif. Proses pembelajaran cenderung menempatkan peserta didik sebagai penerima informasi sehingga ruang untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari belum berkembang secara optimal (Arifuddin & Karim, 2021).

Selain itu, kajian literatur menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan pada era digital menghadirkan tuntutan perubahan terhadap pola pembelajaran PAI. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru (teacher-centered) dinilai kurang mampu menjawab kebutuhan peserta didik saat ini. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menghadirkan model pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik agar mampu mengembangkan aspek intelektual, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Asiyah & Jazuli, 2022).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konsep Ta'dib dalam pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas menawarkan pendekatan pendidikan Islam yang lebih komprehensif dengan menempatkan adab sebagai inti dari seluruh proses pendidikan. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian informasi, tetapi juga sebagai proses pembentukan manusia yang mampu menempatkan dirinya secara tepat di hadapan Tuhan, sesama manusia, dan ilmu pengetahuan (Nuryanti & Hakim, 2020).

Lebih lanjut, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa variasi model pembelajaran kontemporer seperti Problem-Based Learning (PBL), Cooperative Learning, dan Project-Based Learning (PjBL) memiliki karakteristik yang relevan untuk mendukung aktualisasi nilai Ta'dib. Model pembelajaran tersebut memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengalami proses belajar secara aktif, reflektif, kolaboratif, dan bermakna sehingga pembelajaran tidak berhenti pada penguasaan konsep semata, tetapi juga mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang bernilai (Hanifiyah, 2008) (Kadir, 2021).

Hasil kajian lain menunjukkan bahwa model pembelajaran tradisional masih memiliki fungsi sebagai dasar penguasaan pengetahuan, namun pendekatan pembelajaran kontemporer lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, serta kemampuan mengimplementasikan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

integrasi antara pendekatan tradisional dan kontemporer menjadi salah satu alternatif untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang lebih holistik dan adaptif (Tiara Dwi Putri et al., 2024).

Pembahasan

Rekonstruksi Pembelajaran PAI: Dari Transfer Pengetahuan Menuju Internalisasi Nilai Ta'dib

Kecenderungan pembelajaran PAI yang masih bertumpu pada penguasaan materi menyebabkan keberhasilan belajar agama sering kali hanya diukur melalui capaian akademik tanpa memperhatikan perubahan perilaku peserta didik. Padahal, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menghasilkan individu yang memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga membentuk pribadi yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perspektif Syed Muhammad Naquib al-Attas, kondisi tersebut menunjukkan adanya pergeseran orientasi pendidikan dari pembentukan adab menuju pencapaian pengetahuan semata (loss of adab). Dalam perspektif pendidikan Islam, konsep Ta'dib dipahami sebagai proses penanaman ilmu yang tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga pembentukan adab dan tindakan yang benar. Pendidikan dalam perspektif ini diarahkan untuk melahirkan individu yang mampu menggunakan ilmu secara bijaksana dan berlandaskan nilai spiritual (Edy & Permata Sari, 2022).

Namun, Sekolah lebih banyak menekankan proses ta'lim atau transfer ilmu, sementara proses Ta'dib sebagai pembentukan karakter belum memperoleh perhatian yang seimbang. Disisilain dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pemikiran pendidikan al-attas (Kosim et al., 2021) menempatkan adab sebagai orientasi utama dalam proses pendidikan islam.. Oleh karena itu, rekonstruksi pembelajaran PAI menjadi salah satu upaya yang perlu dilakukan dengan menempatkan nilai Ta'dib sebagai fondasi utama dalam proses pembelajaran. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa integrasi antara ilmu dan nilai menjadi bagian penting dalam membangun pembelajaran PAI yang utuh pada masa kini. (Subhan, 2013) (Abrori & Nurkholis, 2019).

Aktualisasi Nilai Ta'dib melalui Variasi Model Pembelajaran Kontemporer dalam Pembelajaran PAI

Internalisasi nilai Ta'dib tidak cukup dilakukan melalui penambahan materi akhlak ataupun penguatan evaluasi sikap semata, tetapi perlu diwujudkan melalui pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mempraktikkan nilai tersebut secara langsung. Dalam konteks ini, variasi model pembelajaran kontemporer menjadi sarana yang relevan untuk mendukung pembentukan adab.

Model Problem-Based Learning (PBL) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menyelesaikan persoalan nyata yang terjadi di lingkungan sekitar. Proses tersebut mendorong kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab moral, dan penggunaan ilmu secara tepat dalam kehidupan. Selanjutnya, Cooperative Learning memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar menghargai pendapat, membangun kerja sama, serta menumbuhkan sikap toleransi (tasamuh). Penelitian (Halimatul Fijriah et al., 2024) menunjukkan bahwa

strategi pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan keterampilan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Sementara itu, Project-Based Learning (PjBL) memungkinkan peserta didik mengaktualisasikan pengetahuan ke dalam bentuk karya yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. (Wahyuni, 2021) menunjukkan bahwa penerapan PjBL berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI. Dalam perspektif Ta'dib, ilmu tidak berhenti pada penguasaan konsep, tetapi diwujudkan dalam tindakan yang bernilai dan membawa kemaslahatan.

Penguatan nilai Ta'dib melalui variasi model pembelajaran kontemporer juga menjadi upaya menjaga identitas pendidikan Islam di tengah perubahan sistem pendidikan modern. Integrasi antara pembelajaran aktif dan nilai keislaman memungkinkan proses pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan orientasi pembentukan akhlak (Dawil Adkha & Durrotun Nasikha, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran dalam pembelajaran PAI dapat berkontribusi terhadap penguatan karakter serta pengalaman belajar peserta didik (Mulasi, 2019).

Hasil kajian lain menunjukkan bahwa model pembelajaran tradisional masih memiliki fungsi sebagai dasar penguasaan pengetahuan, namun pendekatan pembelajaran kontemporer lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, serta kemampuan mengimplementasikan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, integrasi antara pendekatan tradisional dan kontemporer menjadi salah satu alternatif untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang lebih holistik dan adaptif (Tiara Dwi Putri et al., 2024).

Implikasi Integrasi Nilai Ta'dib terhadap Pembentukan Adab Peserta Didik

Integrasi nilai Ta'dib melalui model pembelajaran kontemporer menunjukkan adanya implikasi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Pertama, terjadi perubahan orientasi belajar dari yang semula berfokus pada capaian akademik menjadi kesadaran bahwa menuntut ilmu merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual. Kedua, berkembangnya empati dan tanggung jawab sosial karena peserta didik terbiasa berinteraksi, berdiskusi, dan menyelesaikan persoalan secara kolaboratif. Ketiga, terbentuknya keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang mengintegrasikan nilai Ta'dib melalui variasi model pembelajaran kontemporer memiliki potensi untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta membangun karakter yang beradab (Sholihah et al., 2026).

Relevansi konsep Ta'dib dalam pendidikan Islam menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan individu yang menguasai ilmu, tetapi juga mampu mengintegrasikan ilmu dan amal dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pembentukan adab menjadi tujuan utama yang menopang keberhasilan pendidikan secara utuh (Zainuddin Zidan et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai integrasi nilai Ta'dib dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui variasi model pembelajaran kontemporer, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

Pertama, pembelajaran PAI pada era digital memerlukan penguatan orientasi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek transfer pengetahuan (ta'lim), tetapi juga proses internalisasi nilai melalui konsep Ta'dib. Konsep Ta'dib menempatkan adab bukan hanya sebagai pembelajaran moral, melainkan sebagai fondasi pendidikan yang membentuk peserta didik agar mampu menempatkan ilmu, diri, dan tanggung jawab secara tepat terhadap Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan.

Kedua, aktualisasi nilai Ta'dib dapat diimplementasikan melalui variasi model pembelajaran kontemporer yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Model Problem-Based Learning (PBL) mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan tanggung jawab terhadap persoalan sosial. Model Cooperative Learning mendukung pembentukan sikap saling menghargai, toleransi (tasamuh), dan kolaborasi. Sementara itu, Project-Based Learning (PjBL) memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan ilmu melalui karya yang bermanfaat dan bernilai.

Ketiga, integrasi nilai Ta'dib dengan model pembelajaran kontemporer menunjukkan implikasi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Implikasi tersebut meliputi perubahan orientasi belajar dari yang semula berfokus pada capaian akademik menjadi kesadaran terhadap nilai dan tanggung jawab moral, berkembangnya kemampuan reflektif dan empati sosial, serta terbentuknya keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral.

SARAN/REKOMENDASI

Penelitian ini masih terbatas pada pendekatan studi pustaka yang berfokus pada sintesis berbagai literatur mengenai konsep Ta'dib dan model pembelajaran kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum diuji secara langsung dalam praktik pembelajaran di sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini melalui penelitian lapangan (field research), penelitian tindakan kelas (classroom action research), maupun penelitian eksperimen untuk menguji implementasi integrasi nilai Ta'dib dalam pembelajaran PAI. Pengembangan kajian tersebut diharapkan dapat menghasilkan model pembelajaran, perangkat ajar, atau panduan implementasi yang lebih operasional dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan pada era kontemporer. Penutup merupakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Simpulan diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal simpulan lebih dari satu, maka dituliskan menggunakan penomoran angka dan bukan menggunakan bullet. Dalam bagian penutup ini juga dapat ditambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan aplikasi lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M., & Nurkholis, M. (2019). Islamisasi Ilmu Pengetahuan Menurut Pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan PAI Di Perguruan Tinggi Umum. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 9-18.
- Amiruddin, Leani Muskananfolo, I., Febriyanti, E., Badiah, A., & Roynaldo Pandi, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. www.medsan.co.id
- Arifuddin, & Karim, A. (2021). Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi. *DIDAKTIKA*, 10(1), 13-22.
- Asiyah, O., & Jazuli, M. (2022). INOVASI PEMBELAJARAN PAI ABAD 21. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/https://pdfs.semanticscholar.org/dba8/b8208abeb0017f7103c612040722c6bae878.pdf>
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Dawil Adkha, M., & Durrotun Nasikha, I. (2023). ISLAMISASI ILMU PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PERSPEKTIF SYED NAQUIB AL-ATTAS. <https://doi.org/https://ejournal.staika.ac.id/index.php/lentera/article/download/43/42>
- Edy, E., & Permata Sari, I. (2022). Pendidikan Islam Perspektif Syed Naquib Al Attas. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 174-192. <https://doi.org/10.56146/edusifa.v6i2.30>
- Halimatul Fijriah, Septia Yulia Ningsih, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(2), 08-21. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i2.1177>
- Hanifiyah, F. (2008). KONSEP TA'DIB DALAM PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS. <https://doi.org/http://etheses.uin-malang.ac.id/4333/1/O4110150.pdf>
- Hidayat, T., & Syahidin. (2019). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM MENINGKATKAN TARAF BERPIKIR PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115-136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Kadir, I. (2021). *PENDIDIKAN SEBAGAI TA'DĪB*. Pustaka Amanah.
- Nuryanti, M., & Hakim, L. (2020). PEMIKIRAN ISLAM MODERN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS (Vol. 22, Number 1). <https://doi.org/https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>
- Sholihah, M., Sunanto, Afifuddin, Moch. A., & Salik, M. (2026). The Unity of Knowledge in the Perspective of Syed Muhammad Naquib al-Attas: An Epistemological Analysis of Islamic Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 5(1), 62-81. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v5i1.252>

- Syafitri, D., & Jayanti, D. (2025). ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KONTEMPORER. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 04, 22-31. <https://doi.org/https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Tiara Dwi Putri, Zumirrahilza Haq, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Model Pembelajaran Tradisional dan Kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 304-312. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4579>
- Wahyuni, E. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 7 KOTA TANGERANG. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/https://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/download/4262/2485>
- Wuryanti, S. T., Wachid, A., & Suharto, B. (2025). Implikasi Model Pembelajaran yang Selaras dengan Filsafat Pendidikan Kontemporer. In *Jurnal Nusantara Raya* (Vol. 4, Number 2).
- Zainuddin Zidan, M., Yazidah, N., & Nabila, A. (2024). Relevansi Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas dengan Pendidikan Pesantren di Indonesia. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 10, 37-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.26594/dirasat>